

BENCHMARKING BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL UNP

KE KANTOR JAMINAN MUTU (KJM) UGM

DAN LPPMP UNY



BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

24-26 NOVEMBER 2016

Program	: Benchmarking Penjaminan Mutu
Hasil (<i>Outcome</i>)	: Kebijakan, Manual Mutu, Standard dan Form SPMI
Kegiatan	: Menyusun SPMI
Indikator Kinerja kegiatan	: <i>Focus Group Discussion</i> tentang SPMI

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu internal adalah penjaminan mutu yang dilakukan oleh institusi perguruan tinggi dengan cara yang ditetapkan perguruan tinggi pelaksana. Parameter dan metoda mengukur hasil ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai visi dan misinya. Dengan menjalankan penjaminan mutu internal, maka institusi pendidikan tinggi sebaiknya melakukan evaluasi internal disebut evaluasi diri secara berkala. Evaluasi diri dimaksudkan untuk mengupayakan peningkatan kualitas berkelanjutan.

Universitas Negeri Padang memiliki sistem penjaminan mutu yaitu Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI). Badan penjamin mutu internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga kualitas dan mutu Universitas kepada stakeholders. Untuk menjaga kualitas penjaminan mutu, maka disusun kebijakan, mutu, standar, dan formulir penjaminan mutu.

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Kepmendikbud RI No. 0222/U/1998 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

- f. Kepmendikbud RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- g. Kepmendikbud RI No. 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- h. Kepmendiknas Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan - Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
- i. Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- j. Kepmendikbud RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- k. Permenristekdikti RI No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- l. Permendikbud RI No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi
- m. Statuta Universitas Negeri Padang 2016-2020.

2. Gambaran Umum

Badan Penjamin Mutu Internal Universitas Negeri Padang melakukan kegiatan studi banding ke Kantor Jaminan Mutu Universitas Gajah Mada, ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan sistem penjamin mutu internal tingkat Universitas Negeri Padang.

B. Penerima manfaat

- 1. Universitas Negeri Padang
- 2. Badan Penjamin Mutu Internal Universitas Negeri Padang

C. Strategi Pencapaian Luaran

1. Metode Pelaksanaan

Penyusunan kelengkapan system penjamin mutu internal ini berkelanjutan, dana untuk mencapai terwujudnya kelengkapan system penjamin mutu internal di Universitas Negeri Padang di awali melalui kegiatan kunjungan atau studi banding ke Kantor Jaminan Mutu Universitas Gajah Mada dan LPPMP.

2. Waktu pelaksanaan: 24 – 26 Desember 2016

3. Peserta:

- a. Drs. Amrin, M.Si (BPM)
- b. Dr. Ambiyar, M.Pd. (GPMI FT)
- c. Drs. Zul Asri, M.Hum. (GPMI FIS)
- d. Dr. Dadan Suryana, M.Pd. (GPMI FIP)
- e. Drs. Maidarman, M.Pd. (GPMI FIK)
- f. Dr. Yenni Hayati, M.Hum. (GPM FIS)
- g. Dr. Edwin Musdi, M.Pd. (GPMI FMIPA)

D. Biaya yang diperlukan

No	Keperluan Keuangan	Volume	@	Nominal
1	Tiket Padang-Jakarta-Yogyakarta (PP)	7 org		32,032,700
2	Penginapan	7 org/ 2mlm	400,000	5,600,000
3	Taxi Padang	6 org	380,000	2,280,000
4	Taxi Yogya	7 org	188,000	1,316,000
5	Uang Harian	7 org/ 3 hari	420,000	8,400,000
6	Biaya Kunjungan ke UGM		1,000,000	1,000,000
Total				50,628,700

E. Hasil Benchmarking

1. KJM UGM

UNIVERSITAS NEGERI GAJAH (UGM)



KANTOR JAMINAN MUTU (KJM) UNIVERSITAS GAJAH MADA (UGM)

Visi-Misi

Visi:

Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi:

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat

Tujuan:

Menjadikan Universitas Gadjah Mada sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.
- Produk Penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal.
- Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

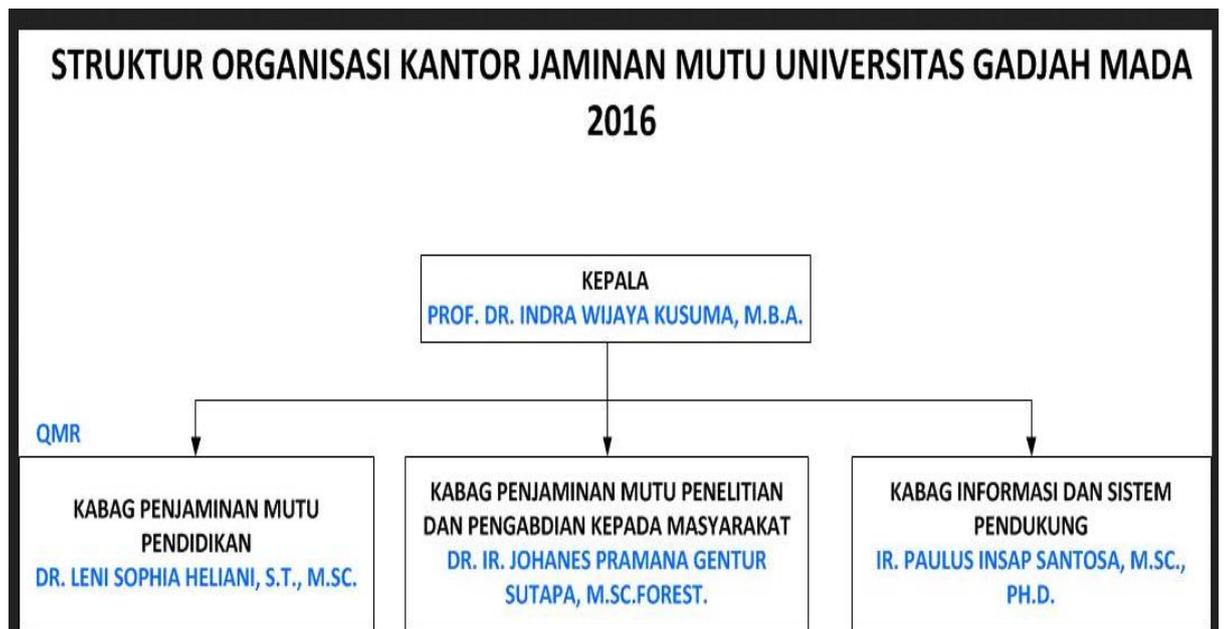
- Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
- Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

Sasaran:

Untuk tujuan “Menjadi universitas riset kelas dunia yang beridentitas kerakyatan dan berakar pada sosio-budaya Indonesia”:

- Terwujudnya pembelajaran berbasis riset
- Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional di bidang Pendidikan, Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional
- Tercapainya peran UGM yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan kerakyatan dan sosio-budaya Indonesia mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat dunia Untuk tujuan “Menjadi Universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (Good University Governance)” :
- Tuntas status dan transfer aset tetap
- Tuntas penyiapan sistem manajemen dan tahapan menuju pengelolaan SDM PT BHMN
- Tersusunnya laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku bagi universitas yang mandiri
- Tercapainya good governance dalam sistem manajemen
- Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha

STRUKTUR ORGANISASI UGM



SEJARAH

Kantor Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada (selanjutnya disingkat KJM-UGM) didirikan pada tanggal 27 November 2001 sesuai dengan SK Rektor nomor 123/P/SK/Set.R/2001. KJM-UGM sesuai dengan SK pendiriannya mengemban tugas untuk melakukan:

1. Perencanaan dan pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu secara keseluruhan di Universitas Gadjah Mada
2. Pembuatan perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu
3. Pemantauan pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu
4. Auditing dan evaluasi pelaksanaan jaminan mutu
5. Pelaporan secara berkala pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu di Universitas Gadjah Mada kepada Rektor.

Pendirian KJM-UGM diawali dengan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran, antara lain *Teaching Improvement Workshop* (TIW) 2001 Fakultas Teknik, Akta-5, *Applied Approach*, dan PEKERTI. Selain itu, sejak tahun 1999 sampai sekarang UGM menjadi anggota aktif dalam ASEAN *University Network on Higher Education for Quality Assurance* (AUN-QA). Pengalaman bekerja sama dengan AUN-QA dan *European Community* dalam AUN Program, serta *Quality for Undergraduate Education Project* (QUE-Project, 1998-2005) telah melahirkan Kantor Jaminan Mutu (KJM) pada tahun 2001.

Konsep Sistem Penjaminan Mutu – Perguruan Tinggi (SPM-PT) di UGM telah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh pimpinan, pengurus, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan di tingkat universitas dan fakultas pada tahun 2002. Dari hasil evaluasi terhadap pelaksanaan sosialisasi konsep SPM-PT disusunlah dokumen akademik (yang berupa kebijakan akademik, standar akademik, dan draf peraturan akademik) dan dokumen mutu (yang berupa manual mutu dan prosedur mutu) di tingkat universitas dan fakultas, serta spesifikasi dan kompetensi lulusan di tingkat program studi. Keberhasilan penyusunan dokumen tersebut karena adanya komitmen yang sangat kuat dari Pimpinan UGM, dan dukungan tenaga dari para auditor internal UGM (yang telah mengikuti pelatihan SPM-PT dan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) UGM). Para auditor internal tersebut sekaligus menjadi

motor penggerak pembentukan organisasi pelaksana SPM-PT UGM di seluruh fakultas di lingkungan UGM.

Kegiatan pelatihan SPM-PT dan AMAI yang pertama dilaksanakan pada tanggal 18-24 Oktober 2003, dengan ketua fasilitator Assoc. Prof. Damrong Thawesaengskulthai dari Chulalongkorn University Thailand. Berdasar kepada kelengkapan dokumen dan telah tersusunnya semua perangkat organisasi SPM-PT UGM, maka pada tanggal 11 Oktober 2004 dideklarasikan Pelaksanaan Menyeluruh SPM-PT UGM oleh Rektor.

Sampai dengan 2015 telah dilaksanakan 12 siklus SPM-PT/ SPMI dan AMAI/ AMI program studi jenjang S-1, 7 siklus SPM-PT/ SPMI dan AMAI/ AMI program studi jenjang S-2, 6 siklus SPM-PT/ SPMI dan AMAI/ AMI program studi jenjang S-3 dan Vokasi, serta lima kali audit fakultas.

KJM membantu penyusunan portofolio UGM untuk proses akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Setelah melalui tahap penilaian meja (*desk assessment*) dan penilaian lapang (*site assessment*) pada akhir tahun 2007, rapat paripurna BAN-PT pada tanggal 7 Maret 2008 memutuskan Universitas Gadjah Mada Terakreditasi A (Sangat Baik).

Dari tahun 2005 KJM membantu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai fasilitator pelatihan SPM-PT/ SPMI dan AMAI/ AMI bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia, sampai dengan tahun 2015 lebih dari 2500 perguruan tinggi ikut serta dalam pelatihan tersebut.

Dari tahun 2013 KJM telah diperluas lingkup tanggung jawab dan wewenangnya meliputi 1) penjaminan Mutu Pendidikan dan 2) penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Sehubungan hal tersebut, sejak tahun 2013 mulai dilakukan penjaminan mutu jurnal UGM sebagai sarana publikasi hasil-hasil penelitian UGM dan nasional serta mendorong jurnal UGM terakreditasi DIKTI dan Scopus melalui pemberian grand akreditasi.

Dari tahun 2014 lingkup tanggung jawab dan wewenang dari KJM kembali diperluas dan diperjelas melingkupi: 1) Bidang Penjaminan Mutu Pendidikan, 2) Bidang Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan 3) Bidang Informasi dan Sistem Pendukung.

AMI Prodi

Mulai 2014, pelaksanaan AMI prodi tidak lagi dilakukan secara seragam. Dengan mempertimbangkan kondisi beberapa prodi yang sedang mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi prodi, maka AMI prodi dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu:

1. AMI prodi reguler ($H > 400$), diterapkan pada prodi yang telah memperoleh hasil akreditasi (dalam bentuk pengumuman di website / SK / sertifikat BAN-PT). Prodi tetap berkewajiban mengisi borang Evaluasi Diri Program Studi (EDPS) excel dan / atau online. Isian EDPS kemudian diverifikasi oleh auditor AMI dalam bentuk desk evaluation dan site visit. Pengelolaan kegiatan (penjadwalan audit) dilakukan MP-AMI fakultas.
2. AMI prodi akreditasi ($H < 400$), diterapkan pada prodi yang masa akreditasinya akan habis kurang dari 400 hari. Prodi tidak mengisi EDPS, namun menyiapkan dokumen pendukung yang nantinya akan digunakan untuk menunjang kegiatan visitasi akreditasi. Auditor AMI bertugas untuk mengecek kelengkapan dan kesesuaian dokumen pendukung. Auditor AMI tidak mengecek isian borang 3A, 3B dan evaluasi diri (tugas ini dilaksanakan oleh asesor yang bertugas mensimulasi isian borang). Pengelolaan kegiatan (penjadwalan audit) dilakukan langsung oleh Sekretariat KJM.

Akreditasi Prodi

UGM telah memiliki prodi yang terakreditasi A sebanyak 77 % dari 264 prodi yang ada. Sementara itu kurang lebih 40% Prodi yang sudah mendapat sertifikasi/akreditasi Internasional baik dari AUN QA maupun dari ABET dan lain sebagainya sesuai dengan asosiasi pogram studinya, sehingga mereka memiliki program peningkatan akreditasi dari A menuju akreditasi Internasional. Usaha untuk mencapai nilai akreditasi baik nasional maupun internasional di dorong dan di kontrol bahkan di bimbing oleh Kantor Jaminan Mutu (KJM). Syarat untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi international telah dua kali memperoleh nilai akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi.

Bagi prodi yang terakreditasi B perlu dilakukan pendampingan dari Tim KJM UGM dan prodi yang terakreditasi C tidak diizinkan menerima mahasiswa baru.

Sistem KJM

KJM sudah memiliki system penjaminan mutu yang kuat, sehingga pejaminan mutu di Universitas Gajah Mada berjalan dengan baik. Hal ini di dukung oleh kebijakan dari Wali Amanah Universitas sebagai stakeholders dari UGM. Kebijakan-kebijakan rektor juga sangat mendukung terhadap kegiatan di KJM. Kebijakan-kebijakan KJM dapat di terima oleh semua kalangan dari seluruh sivitas akademika.

Alamat

Kantor Jaminan Mutu UGM Kantor Pusat UGM lantai 2 sayap selatan Bulaksumur, Yogyakarta - 55281 Telepon: (62 - 274) 6491989, 6491986, 6491921 Faksimile: (62 - 274) 6491989, 563025 E-mail: kjm_ugm@yahoo.com

2. LPPMP UNY

LPPMP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) adalah salah satu bagian dari struktur utama di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. LPPMP UNY berdiri tahun 2011, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 23 tahun 2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 34 Tahun 2011, tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta. LPPMP UNY merupakan unsur pengembang dan pelaksana strategis di bidang pengembangan pendidikan dan profesi serta penjaminan mutu pendidikan dan profesi. LPPMP UNY mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan serta pengembangan profesi.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas di atas, LPPMP UNY mempunyai beberapa fungsi. Fungsi-fungsi yang dimaksud adalah:

- Pengkoordinasian, perencanaan, peningkatan, pembinaan, dan pengembangan layanan pendidikan dan profesi,
- Pengembangan perangkat dan sumber daya pendukung fungsi pendidikan termasuk sumber daya pendukung lainnya,
- Pemanfaatan dan perlindungan sumber daya akademik untuk berbagai sistem konsultasi untuk mendukung fungsi akademik,
- Pembinaan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai pemikiran pendidikan yang bersumber dari penelitian dan pengkajian,
- Pengkoordinasian perencanaan, pembinaan, pengembangan, dan pemanfaatan fasilitas, tenaga ahli, dan sumber daya akademik lainnya sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pendidikan dan profesi,
- Perencanaan mutu akademik,
- Peningkatan mutu akademik,
- Pengendalian dan audit mutu akademik,
- Monitoring dan evaluasi mutu akademik.
- Pusat Pengembangan Laboratorium Sekolah

LPPMP mempunyai sepuluh pusat, yaitu :

- (1) Pusat Penjaminan Mutu,
- (2) Pusat Kurikulum, Instruksional, dan Sumber Belajar (PKIS),
- (3) Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL-PPL&PKL),
- (4) Pusat Profesi Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Nonkependidikan (P3TKN),
- (5) Pusat Mata Kuliah Universitas (PMKU),
- (6) Pusat Bahasa,
- (7) Pusat Pendidikan Karakter dan Pengembangan Kultur (P2KPK),
- (8) Pusat Pengembangan Karir (PPK)

(9) Pusat Pengembangan Berkala Ilmiah

(10) Pusat Pengembangan Laboratorium Sekolah

Sebagai sebuah lembaga di perguruan tinggi yang “wajib” menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan berbagai pemikiran keilmuan, selain membawahi delapan pusat tersebut, LPPMP juga menerbitkan tiga macam penerbitan, yaitu Jurnal Cakrawala Pendidikan, Jurnal Pendidikan Karakter, dan majalah ilmiah populer WUNY (Warta Universitas Negeri Yogyakarta).

Penjaminan Mutu (Penjamu)

Penjaminan mutu merupakan serangkaian proses dan sistem yang terkait untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, program, dan lembaga. Proses penjaminan mutu mengidentifikasi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan, menyediakan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan, serta membantu membangun budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu ditujukan untuk membangun mutu layanan agar memenuhi kepuasan pemangku kepentingan mahasiswa/orang tua atau wali mahasiswa, pengguna lulusan, serta pihak terkait lainnya untuk menghasilkan lulusan yang cakap, terampil, dan memiliki sikap yang mulia.

Sistem penjaminan mutu UNY diawali dengan dibentuknya Tim Evaluasi Diri tahun 2004 dengan tugas melakukan kegiatan monitoring kegiatan akademik dan nonakademik. Tahun 2005 dibentuk Lima Tim P-B-M-R-E, yakni:

- (1) Tim Penjaminan Mutu,
- (2) Tim Block Grant,
- (3) Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (Tim Monevin),
- (4) Tim Reviewer,
- (5) Tim Evaluasi Diri, dengan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan SK Rektor UNY Nomor 097a Tahun 2006, kelima tim tersebut diubah menjadi Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) dan Tim Penjaminan Mutu di luar Tim Evaluasi Diri. Tim Monitoring dan Evaluasi Internal berkonsentrasi pada kegiatan monitoring dan evaluasi internal terhadap kegiatan nonakademik dan Tim Penjaminan Mutu bertanggungjawab melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan akademik.

Tahun 2007–2009 Tim Penjaminan Mutu diubah menjadi Kantor Penjaminan Mutu (KPM) yang dipimpin oleh seorang ketua dan dilengkapi empat orang divisi yang dalam kerjanya dibantu oleh Tim Adhoc. Empat divisi tersebut adalah Divisi Pengembangan dan Evaluasi, Divisi Sosialiasi dan Implementasi, Divisi Audit dan Monitoring, dan Divisi Dokumentasi. Tahun 2010, nama divisi disesuaikan dengan kebutuhan ke depan. Divisi Perencanaan Mutu bertanggung jawab terhadap semua kegiatan pencapaian suatu target mutu. Divisi Audit bertanggung jawab melaksanakan kegiatan audit internal berkenaan dengan keterlaksanaan Standar Mutu pada tingkat fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga. Divisi Monitoring dan Evaluasi yang bertanggungjawab melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan implementasi standar mutu pada tingkat universitas. Divisi Peningkatan Mutu yang bertanggung jawab meningkatkan target mutu menuju ke standar yang lebih tinggi dalam menunjang visi dan misi UNY mengarah ke World Class University.

1. Visi

Menjadikan UNY sebagai institusi yang unggul dalam mengelola sistem penjaminan mutu pendidikan yang dapat memenuhi kepuasan pemangku kepentingan dalam menunjang visi dan misi UNY mengarah ke World Class University.

2. Misi

- a. Mengelola sistem penjaminan mutu internal untuk menjamin kualitas kinerja bidang pendidikan akademik, profesi, dan vokasi.
- b. Mengelola sistem penjaminan mutu internal untuk menjamin kualitas kinerja di bidang penelitian pendidikan dan nonkependidikan.
- c. Mengelola sistem penjaminan mutu internal untuk menjamin kualitas kinerja bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Mengelola sistem penjaminan mutu internal untuk menjamin tata kelola dan kinerja universitas dan unit kerja di bawahnya secara baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

3. Tujuan

- a. Menciptakan kesamaan pemahaman tentang sistem penjaminan mutu internal di UNY melalui identifikasi permasalahan dalam pencapaian standar mutu di setiap unit kerja dan cara penyelesaiannya.
- b. Meningkatkan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal, mekanisme kerja organisasi, dan standar mutu pada unit-unit kerja secara berkelanjutan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun tata kelola dan mekanisme kerja organisasi.

4. Program

- a. Internalisasi pemahaman sistem penjaminan mutu internal bagi setiap personal di setiap unit kerja di universitas.
- b. Peningkatan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal di setiap unit kerja di universitas, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun tata kelola dan mekanisme kerja organisasi.
- c. Penyesuaian standar mutu dan manual standar mutu yang akan digunakan oleh semua unit kerja sejalan dengan pembaharuan program strategis di tingkat universitas, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun tata kelola dan mekanisme kerja organisasi.
- d. Monitoring dan evaluasi implementasi standar mutu pada tingkat universitas, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun tata kelola dan mekanisme kerja organisasi.
- e. Audit implementasi standar mutu pada setiap unit kerja di lingkungan universitas, baik fakultas, Program Pascasarjana, lembaga, maupun unit kerja di bawahnya, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun tata kelola dan mekanisme kerja organisasi.

Pengembangan standar mutu pada setiap unit kerja secara berkelanjutan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, maupun tata kelola dan mekanisme kerja organisasi.

F. Tindak lanjut Benchmarking

Adapun tindak lanjut dari benchmarking ke KJM UGM dan LPPMP UNY adalah:

1. Struktur organisasi BPMI UNP mengacu pada KJM UGM,
2. BPMI akan melengkapi mengenai kebijakan mutu, manual mutu, standar-standar mutu dan formulir penjaminan mutu,
3. Pelayanan mutu dihubungkan/ link dengan sistem IT.